

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Mattebox Visualworks merupakan studio *visual effect* yang sudah berdiri sejak tahun 2012. Mattebox Visualworks merupakan studio yang sudah mengerjakan beberapa film, hal ini yang membuat Mattebox Visualworks memiliki potofolio film yang cukup banyak. Contoh dari film-film yang sudah digarap oleh Mattebox Visualworks seperti, *Ratu Ilmu Hitam* (2018), *The Big Four* (2020), *Virgo and The Sparklings* (2023), dan *212 Warrior* (2018). Salah satu film Mattebox Visualworks yang mendapatkan nominasi *Best Visual Effect* di Film Festival Indonesia adalah *The Big Four* (2022).

##### 2.1.1 Visi & Misi

Founder dari Mattebox Visualworks Riza Thohariansyah mempunyai visi dan Misi yang berisikan seperti berikut:

- VISI

Mattebox Visualworks selalu menerapkan visi yaitu melakukan yang terbaik disetiap pekerjaan *visual effect*, membuat *client* dan penonton senang ketika melihat *visual effect* yang sudah dibuat untuk film-film yang sudah dikerjakan.

- MISI

Selaras dengan visi yang sudah diangkat, Mattebox Visualworks juga memiliki misi untuk mengerjakan setiap *visual effect* secara efisien dengan selalu berdiskusi dengan *client* untuk menciptakan sebuah karya yang sesuai dengan apa yang *client* inginkan. Hal ini penting karena *client* adalah salah satu orang yang menjadi sumber dari terciptanya film tersebut. Maka itu film harus dibentuk sesuai dengan *brief* dari *client* untuk bisa dilanjutkan ke tahap pengedaran. Mattebox Visualworks juga sering kali mencoba memberikan saran kepada *client* jikalau ada yang bisa ditambahkan untuk

membuat kesan *visual effect* lebih realistis dan bisa dinikmati banyak orang, karena salah satu visi dari Mattebox Visualworks yaitu tetap menyenangkan penonton dan membuat para penonton menikmati film dalam segi *visual*.

### 2.1.2 Logo Perusahaan

Logo Mattebox Visualworks memiliki bentuk yang sederhana dan tegas dengan bentuk huruf M yang di *bold* dan memiliki garis tegas dibawah Logo M.



Gambar 2.1 Logo Mattebox Visualworks  
(Sumber: Dokumentasi perusahaan)

Dari lambang ketegasan di atas, Mattebox Visualworks ingin menunjukkan bahwa Mattebox Visualworks menjunjung tinggi visi dan misi yang diberikan. Mattebox Visualworks akan selalu memegang teguh visi dan misi yang sudah diberikan. Ketegasan yang diberikan juga termasuk menjadi lambang dari kekuatan dan keteguhan yang mencerminkan Mattebox Visualworks bisa mengerjakan *visual effect* dengan tingkat kesulitan yang beragam.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 2.1.3 Showreels



Gambar 2.2 Showreels ratu ilmu hitam  
(Sumber: Youtube Mattebox Visualworks)

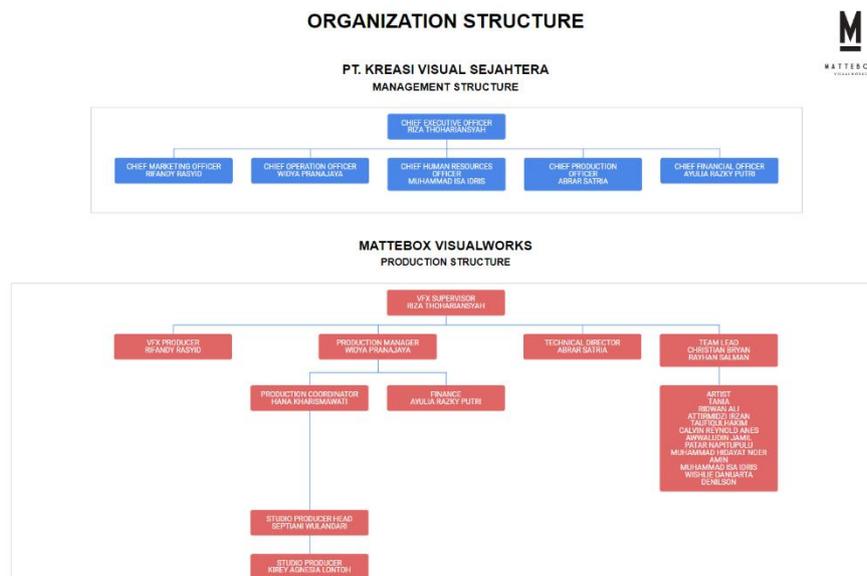
Mattebox Visualworks sudah melakukan produksi *visual effect* di berbagai film dan memiliki *showreels breakdown* dari setiap yang mereka kerjakan. Salah satu yang terkenal adalah Ratu Ilmu Hitam (2018). Tim yang sudah mengerjakan *visual effect* dari Ratu Ilmu Hitam (2018) adalah *CG Artist* Satrio Aji dan Rahmad Pradana; *VFX compositor* Herdian Saputra, Endy Septian, dan Dika Maulana. Ratu Ilmu Hitam (2018) menjadi pemenang piala citra ditahun 2020 sebagai film dengan *visual effect* terbaik. Mattebox juga meraih nominasi *visual effect* di Film Festival Indonesia di tahun 2023 The Big Four (2022).



Gambar 2.3 Nominasi Film Festival Indonesia  
(Sumber: Youtube Film Festival Indonesia)

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Mattebox Visualworks memiliki stuktur organisasi yang berganti setiap musim, dan di tahun 2023 bulan September ini Mattebox Visualworks memiliki struktur organisasi seperti berikut.



Gambar 2.4 Srtuktur organisasi  
(Sumber: Dokumentasi perusahaan)

Terdapat dua struktur yang terbagi atas struktur *management* dan struktur *production*. Anggota yang tergolong dari stuktur *management* yaitu, *Chief Executive Officer* dari Mattebox Visualworks, yaitu Riza Thohariansyah yang sudah mendirikan Mattebox Visualworks. Dibawah dari *Chief Executive Officer*, ada beberapa *structural* yaitu *Chief Marketing Officer* yang diduduki oleh Rifandy Rasyid, *Chief Operation Officer* yang diduduki oleh Widya Pranjaya, *chief human resources officer* yang di duduki oleh Muhamad Isa Idris, *Chief Production officer* yang diduduki oleh Abrar Satria, *Chief Financial Officer* yang diduduki oleh Ayulia Razky Putri.

Dari sisi struktur produksi yang dipimpin oleh *VFX Supervisor*, Riza Thohariansyah yang memiliki *jobdesc* untuk melihat dan merevisi animasi yang

belum sesuai *brief* dari *client*. Setelah itu ada *jobdesc VFX Producer* yang diduduki oleh Rifandy Rasyid yang memiliki *jobdesc* untuk turun ke syutingan film dan melihat kebutuhan *visual effect* yang harus dipenuhi. *Production Manager* yang menangani kualitas produksi dan *visual effect* dari *VFX Artist*. Studio produser yang menangani revisi dan *timeline* dari tim *visual effect*. *Technical Director* yang menangani hal-hal teknis untuk film yang dikerjakan. Setelah itu terdapat tim *visual effect* seperti *team lead* dan *visual effect* yang menangani segala pekerjaan *visual effect*.

Pada kegiatan magang ini, penulis ditempatkan pada posisi *CG artist* yang bertanggung jawab kepada *VFX supervisor* Riza Thohariansyah. Dalam proses magang, penulis diawasi oleh *supervisor* khusus magang Rifandy Rasyid.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA